

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan sebagai alat dalam mencari jawaban atas masalah-masalah yang sedang diteliti.

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, eksploratif dan penelitain normatif empiris. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memaparkan praktik nisbah bagi hasil pada lembaga keuangan syariah di Bengkulu. Penelitian eksploratif bertujuan untuk mengeksplorasi aspek- aspek yang menjadi penjadi pertimbangan dalam menentukan nisbah bagi hasil. Penelitian normatif empiris bertujuan untuk menggali bagaimana analisis *maqāṣid al-Syarī'ah* terhadap praktik nisbah bagi hasil untuk keberlangsungan dan ketahanan lembaga keuangan syariah di Bengkulu.

#### 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan maupun wilayah tertentu. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>308</sup>.

Pendekatan ini digunakan dalam rangka mendeskripsikan dan mengeksplorasi bagaimana pratik dan aspek yang menjadi pertimbangan dalam penetapan nisbah bagi hasil untuk *ṣāhib al-Māl* dan *mudārib* pada lembaga keuangan syariah di Bengkulu. Disamping itu pendekatan normatif empiris juga di gunakan untuk menggali bagaimana analisis *maqāṣid al-Syarī'ah* terhadap praktik nisbah bagi hasil untuk keberlangsungan dan ketahanan lembaga keuangan syariah di Bengkulu.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian.

Lokasi yang menjadi lokus penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah yang ada di Bengkulu yaitu Bank Syariah Indonesia kantor cabang Bengkulu S.Parman 1(Bank Umum Syariah), bank muamalat Indonesia cabang

---

<sup>308</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990). 23

Bengkulu (Bank Umum Syariah), BPRS Dana Maslahat Nusantara, LKMS MMS Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Muawanah. Lokasi ini dipilih karena merupakan keterwakilan dari seluruh lembaga keuangan syariah yang ada di Bengkulu. Disamping itu Bank Syariah Indonesia kantor cabang Bengkulu S.Parman 1 dan bank muamalat Indonesia cabang Bengkulu merupakan 2 (dua) bank umum syariah yang ada di Bengkulu. BPRS Dana Maslahat Nusantara di pilih karena merupakan BPRS baru yang sedang berkembang di Bengkulu, LKMS MMS Sejahtera merupakan LKMS terbaik di Bengkulu dan Koperasi Syariah Al Muawanah merupakan koperasi syariah terbaik dan teraktif di kota Bengkulu.

## 2. Waktu Penelitian.

| Kegiatan   | Bulan |       |     |      |      |         |
|------------|-------|-------|-----|------|------|---------|
|            | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| Observasi  |       |       |     |      |      |         |
| Wawancara  |       |       |     |      |      |         |
| Analisis   |       |       |     |      |      |         |
| Penyusunan |       |       |     |      |      |         |

Waktu peneliti dalam pengumpulan data lapangan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yakni Maret-Agustus 2024, mulai dari observasi sampai tahap penyusunan.

## C. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder, yaitu:

### 1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data primer terkait dengan informasi kunci atau pokok penelitian ini tentang nisbah bagi hasil untuk *ṣāhib al-Māl* dan *mudārib* dalam praktik lembaga keuangan syariah di Bengkulu

Data ini dapat berupa ungkapan pemikiran, gagasan, imajinasi, perasaan, dan tindakan, baik verbal maupun non verbal. Sumber data primer didapatkan melalui informan yang memiliki karakteristik yang dapat dijadikan informan yaitu kesediaan menjawab pertanyaan penelitian, memiliki keterbukaan, dan kejujuran. Informan dipilih secara *purposive* dan dengan teknik *snowball sampling* dengan syarat informan yang mengalami secara langsung peristiwa yang menjadi fokus penelitian, mampu menceritakan kembali peristiwa yang dialaminya, dan bersedia dijadikan informan penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dan berasal dari pihak lain di luar objek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari studi pustaka melalui buku-buku/literatur ilmiah, pengetahuan umum, internet, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga nantinya data-data tersebut akan dapat menunjang penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan.<sup>309</sup> Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan metode atau cara penentuan informan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian sebagai berikut:

1. Bersedia memberikan informasi dalam penelitian;
2. Pimpinan/Karyawan lembaga keuangan syariah yang memahami tentang nisbah bagi hasil untuk *ṣāhib al-Māl* dan *muḍārib*.
3. Sudah bekerja lebih dari 1 (satu) tahun.

Informan yang dipilih berdasarkan kriteria tersebut adalah sebanyak 5 orang informan yang merupakan rekomendasi dari masing-masing pimpinan lembaga keuangan syariah tempat penelitian ini dilakukan.<sup>310</sup> Adapun data informan tersebut adalah sebagai berikut :

| NO | NAMA                | JABATAN   | LEMBAGA                      | LAMA BEKERJA |
|----|---------------------|---|------------------------------|--------------|
| 1  | Widi Okta Pratama   | <i>Funding Transaction Relationship Manager</i> | BSI KC Bengkulu S. Parman 1  | 12 Tahun     |
| 2  | Meki Junaidi        | Manager Pembiayaan                              | BMI Cabang Bengkulu          | 10 Tahun     |
| 3  | Triwanti Patneswari | Pejabat Eksekutif Kepatuhan                     | BPRS MDSN                    | 02 Tahun     |
| 4  | Yusmaneri           | Direktur  | LKMS MMS Sejahtera           | 12 Tahun     |
| 5  | Gustia Sunarti      | Supervisor                                      | Koperasi syariah Al-Muawanah | 12 Tahun     |

<sup>309</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), n. 213.

<sup>310</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), n. 106.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya<sup>311</sup>. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu ;

### 1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung<sup>312</sup>. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung berarti peneliti hadir secara fisik di lokasi penelitian untuk mengamati kejadian secara real time. Observasi ini memungkinkan peneliti menangkap detail konteks dan perilaku yang terjadi secara alami

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, terperinci, dan kontekstual. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur menawarkan keseimbangan antara struktur dan fleksibilitas. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok sebagai panduan, tetapi dapat mengembangkan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban responden. Metode ini memungkinkan penggalian informasi yang lebih dalam tanpa kehilangan fokus penelitian

### 3. Studi dokumen.

Studi dokumen dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber primer penelitian ini guna menggali informasi-informasi penting yang berkaitan dengan penelitian tersebut, selain itu peneliti juga mempelajari sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini guna mendapatkan informasi tambahan dari penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan dua tahap, pada tahap

---

<sup>311</sup>Suwandi Basrowi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 93.

<sup>312</sup>Basrowi, 94.

pertama analisa dilakukan saat penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini juga berguna untuk mengetahui data-data yang belum dikumpulkan dan untuk melengkapinya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode Miles dan Huberman dengan tahapan.

1. Pengumpulan data, Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan dengan penelitian ini. Data dapat diperoleh melalui telaah dokumen, wawancara, observasi dan lain-lain.
2. Reduksi data, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan reduksi data. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan di analisis.
3. Penyajian Data, setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara visual atau deskriptif, tujuan penyajian data ini adalah untuk membuat informasi yang terkandung dalam data menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan dalam proses analisis
4. Penarikan Kesimpulan, pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan menyimpulkan temuan yang muncul dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah ditarik untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil kesimpulan tersebut. Proses verifikasi ini dilakukan dengan triangulasi data atau diskusi dengan pihak lain memahami dan ahli dalam masalah penelitian ini.<sup>313</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan.**

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan kajian penelitian terdahulu.

Bab dua merupakan kajian teori yang berisikan tentang teori lembaga keuangan syariah, teori nisbah bagi hasil, teori keadilan, konsep keadilan dalam Islam, teori manajemen risiko, teori *maqāṣid al-syarī'ah*, serta kerangka konsep dan definisi operasional.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

---

<sup>313</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. 112

Bab empat merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum objek penelitian, temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian. Bab lima berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

